



KOPENDIK : Jurnal Ilmiah KOPENDIK (Konseling Pendidikan)

Vol. 3, No. 2, Oktober 2024, Hal 15-25

E-ISSN: 2829-3045

Available online at online-journal.unja.ac.id/kopendik

PENGUKURAN KEMAMPUAN KETERAMPILAN MEMBACA DAN HUBUNGAN INTERPERSONAL SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS

MEASUREMENT OF READING SKILLS AND INTERPERSONAL RELATIONS OF HIGH SCHOOL STUDENTS

Daud Alfizar Parulian Manalu¹, Anisa Roudhatul Jannah², Mariyana Eka Putri³, Nisrina Sarah Dermawan⁴, Zahra Mufatihah⁵, Romi Fajar Tanjung⁶, Khadijah Lubis⁷

¹²³⁴⁵⁶⁷ Universitas Sriwijaya

alfizardaud234@gmail.com¹, anisari10@gmail.com², ekamaryana3357@gmail.com³, nisrinasrhd@gmail.com⁴, Myfatihahra@gmail.com⁵, romifajarr@gmail.com⁶, khadijahlubis93@gmail.com⁷

Abstrak

Keterampilan membaca dan hubungan interpersonal memainkan peranan yang cukup penting dalam proses pembelajaran di semua mata pelajaran, serta pengembangan sosial dan emosional siswa. Isi dari artikel mencakup proses pengukuran, perolehan, dan penyajian informasi yang penting mengenai keterampilan membaca siswa dan korelasi dengan kualitas hubungan interpersonal mereka. Metode yang dipakai mengarah pada jenis penelitian dekriptif-kuantitatif menggunakan pengisian instrumen melalui Google Form, dengan tujuan untuk mengukur keterampilan membaca dan hubungan interpersonal siswa di sekolah menengah atas. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman bagi para pendidik dan pengambil keputusan yang tepat dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan mendukung perkembangan siswa secara keseluruhan.

Kata kunci: Hubungan Interpersonal, Korelasi, Keterampilan Membaca

Abstract

Reading skills and interpersonal relationship play a significant role in the learning process across all subjects, as well as in the social and emotional development of students. The content of the article encompasses the measurement, acquisition, and presentation of crucial information regarding students' reading skills and correlation quality of their interpersonal relationships. The method employed leans towards a descriptive-quantitative research type, utilizing instrument completion through Google Forms, with the aim of assessing the reading skills and interpersonal relationships of high school students. This research is expected to enhance understanding for educators and decision-makers in designing more effective learning strategies that support students' overall development.

Keywords: Interpersonal Relationship, Correlation, Reading Skills

PENDAHULUAN

Kemampuan berbahasa dapat diuraikan sesuai dengan tingkatan dalam aspek komunikasi, salah satunya yaitu keterampilan membaca. Keterampilan membaca adalah kemampuan yang menjadi dasar untuk meraih keberhasilan dalam keterampilan lainnya (Wijayanti & Utami, 2022). Dengan kata lain, kegiatan yang berkaitan dengan membaca merupakan aspek terpenting yang tidak dapat diabaikan dalam kehidupan seseorang (Abidin, 2017; Harianto, 2020). Membaca merupakan tindakan di mana seseorang menggunakan teks tertulis untuk mengetahui pesan yang disampaikan oleh penulis (Purba et al., 2023). Membaca dapat diartikan sebagai proses kognitif dengan tujuan menggali informasi yang terkandung dalam teks, tidak hanya mengidentifikasi huruf-huruf yang membentuk kata, kalimat, dan paragraf, tetapi melibatkan pemahaman dan penafsiran simbol atau tulisan sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat dipahami oleh pembaca (Setiani et al., 2023). Keterampilan membaca merupakan hal yang sangat penting untuk dikuasai oleh peserta didik di tingkat SMA, keterampilan membaca yang baik memungkinkan mereka untuk lebih memahami isi bacaan dan membantu meningkatkan pengetahuan serta kemampuan berpikirnya (Rahman, 2018; Ritonga et al., 2023).

Manusia merupakan makhluk sosial yang memerlukan interaksi dengan sesama untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. (Bali, 2017). Setiap manusia tentunya perlu membangun hubungan dengan orang lain dalam berbagai konteks, dimana hubungan tersebut biasa dikenal sebagai hubungan interpersonal (Wulandari Rustini, 2018). Hubungan interpersonal yaitu interaksi yang melibatkan antara individu dengan orang lain di berbagai situasi dan bidang kehidupan untuk menciptakan kebahagiaan dan kepuasan bagi kedua belah pihak, biasanya individu cenderung menyukai menjalin hubungan dengan orang yang memiliki banyak kesamaan sehingga lebih mudah menimbulkan rasa saling memiliki antar sesama (Ananda & Fadhilaturrahmi, 2018; Andini & Adhrianti, 2022; Commey et al., 2023). Hubungan interpersonal perlu dibangun di antara siswa, baik dengan teman sekelas, teman bermain, maupun teman sebaya untuk menunjukkan bagaimana dinamika interaksi dan peluang mereka dalam belajar (Sitthirak, 2022). Secara menyeluruh berpengaruh pada kesejahteraan, serta menjadi pondasi bagi interaksi dan pembentukan identitas, oleh karena itu hubungan interpersonal yang dibangun dengan menggabungkan kemampuan interaksi, kemampuan bekerja sama, dan integritas tinggi dapat membawa kesuksesan pada siswa (Muhammad Majdi & Ahmad Shofiyuddin Ichsan, 2019; Nurrachmah, 2024).

Dari penjelasan tersebut, penelitian ini digunakan untuk mengukur dan mengetahui kemampuan membaca, serta hubungan interpersonal siswa sekolah menengah atas, dengan tujuan memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai hubungan kedua aspek tersebut, seperti penentuan strategi yang tepat dalam mendukung perkembangan, serta mencukupi kebutuhan peserta didik secara menyeluruh. Dengan demikian, hasil dari penelitian diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan program pendidikan yang lebih efektif, dan tidak hanya berfokus pada aspek akademik, melainkan juga aspek sosial dan emosional, supaya dapat meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat sekolah menengah atas.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif jenis angket atau kuesioner berbentuk *Google Form*, dengan pemberian skor. Subjek pada penelitian terdiri dari 30 siswa dalam satu kelas. Analisis data penelitian menggunakan aplikasi *Excel* untuk menginput data yang didapat dari hasil survei yang telah disebar. Jumlah butir tes terdiri dari 95 soal yang terdiri dari dua indikator yaitu keterampilan membaca dan hubungan interpersonal. Penelitian bertujuan untuk mengukur keterampilan membaca dan hubungan interpersonal siswa di sekolah menengah atas. Tahapan penelitian ini diawali dengan merancang 2 indikator instrumen yang disusun berdasarkan kebutuhan peserta didik. Selanjutnya instrumen tersebut dibagikan pada saat pelaksanaan observasi di sekolah. Kemudian hasil observasi dianalisis dan dipaparkan sesuai dengan metode yang telah ditentukan dalam penelitian.

HASIL

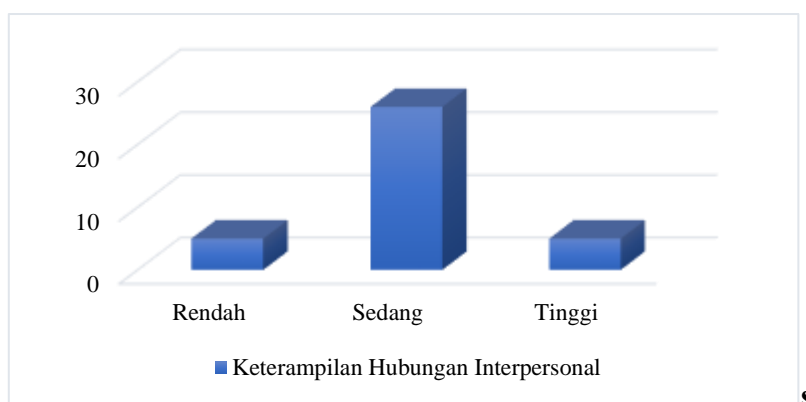
Hubungan Interpersonal

Dengan menggunakan penelitian kuantitatif, tentunya akan menggunakan skala interval (Tarigan & Frintiana Silaban, 2023). Skala interval adalah tingkat pengukuran ketiga, di mana angka diberikan pada objek dengan sifat ordinal, ditambah satu sifat lagi (Febtriko, 2017). Selain itu skala interval memberikan nilai absolut pada data atau objek yang diukur. Skala yang mengukur jarak antara data dengan bobot yang sama, skala ini memiliki rentang konstan antara tingkat-tingkatnya, tetapi tidak memiliki titik nol mutlak (Misbach, 2013). Berdasarkan oleh data yang dilakukan menggunakan aplikasi *Excel*, maka diperoleh skala interval seperti berikut:

Tabel 1. Interval Hubungan Interpersonal

Kriteria Acuan Interval 3 Kategorisasi Data	
Rendah	$X < 197$
Sedang	$197 \leq X < 233$
Tinggi	$X > 233$

Dari tabel diatas terdapat data kriteria acuan interval 3 kategori untuk penilaian Hubungan Interpersonal. Diperoleh dari hasil data nilai kurang dari 197 menunjukkan hubungan interpersonal dengan kategori rendah, nilai antara 198-233 menunjukkan hubungan interpersonal dengan kategori sedang, dan nilai rata-rata diatas 234 menunjukkan hubungan interpersonal dengan kategori tinggi. Setelah dilakukannya observasi, maka didapatkan hasil data grafik yang sudah kami kumpulkan.



Gambar 1. Keterampilan Hubungan Interpersonal

Dari gambar di atas, dijelaskan pada variabel minat membaca, frekuensi tertinggi adalah 23 dari 36 siswa dan terdapat nilai rata-rata minat membaca pada siswa kelas X SMA berkategori sedang. Dapat disimpulkan hubungan interpersonal siswa kelas X SMA seperti pertukaran informasi, emosi, dan perilaku antara individu-individu baik di lingkungan keluarga, pertemanan dan masyarakat cenderung sedang.

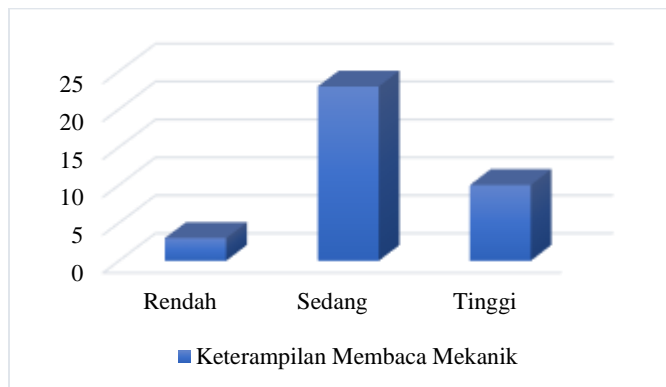
Keterampilan Membaca

Tabel 2. Interval Keterampilan Membaca

Kriteria Acuan Interval 3 Kategorisasi Data	
Rendah	$X < 72$
Sedang	$72 \leq X < 80$
Tinggi	$X > 80$

Dari tabel diatas, diketahui data kriteria acuan interval 3 kategori untuk penilaian keterampilan membaca. Diperoleh dari hasil data nilai kurang dari 72 menunjukkan kemampuan keterampilan membaca dengan kategori rendah, nilai 73-80 menunjukkan kemampuan keterampilan membaca dengan kategori sedang, dan nilai rata-rata diatas 80 menunjukkan kemampuan keterampilan membaca dengan kategori tinggi.

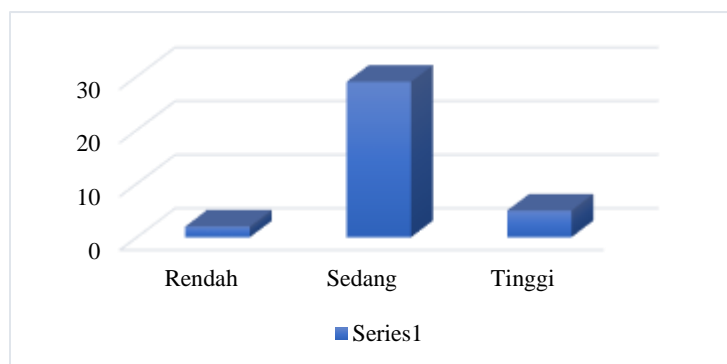
Keterampilan Membaca Mekanik



Gambar 2. Keterampilan Membaca Mekanik

Berdasarkan gambar di atas, dapat diinterpretasikan bahwa variabel keterampilan membaca mekanik dengan frekuensi tertinggi adalah 23 dan terdapat nilai rata-rata pada variabel keterampilan membaca mekanik pada siswa kelas X SMA berkategori sedang. Dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X SMA memiliki keterampilan seperti mengenali bentuk huruf, mengenali unsur-unsur linguistik (fonem, kata, frasa, pola klausa, kalimat, dan lain-lain), serta mengenali hubungan antara pola ejaan dan bunyi (kemampuan melafalkan bahan tertulis) dan kecepatan membaca yang lambat-sedang.

Keterampilan Membaca Pemahaman



Gambar 3. Keterampilan Membaca Pemahaman

Berdasarkan grafik di atas, diketahui bahwa variabel keterampilan membaca mekanik menunjukkan frekuensi tertinggi 29 dan terdapat nilai rata-rata pada variabel keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas X SMA berkategori sedang. Dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa kelas X SMA mencakup aspek leksikal, gramatikal, dan retorikal, memahami makna evaluasi atau penilaian, serta memiliki kecepatan membaca yang fleksibel dan mudah disesuaikan dengan keadaan dimana keterampilan yang dimiliki tergolong sedang.

Korelasi

Korelasi digunakan untuk pengidentifikasian perbedaan karakteristik antara dua atau lebih variabel, serta mengetahui hubungan antara variabel-variabel tersebut terjadi dalam satu kelompok tertentu (Pratama et al., 2023). Berdasarkan hasil uji SPSS untuk mengetahui korelasi antara hubungan interpersonal dengan keterampilan membaca, maka diperoleh hasil berikut :

Tabel 3. Korelasi Hubungan Interpersonal dan Keterampilan Membaca

Correlations			
	Hubungan_interpersonal	Keterampilan_membaca	
Hubungan_interpersonal	Pearson Correlation	1	.056
	Sig. (2-tailed)	.747	
N		36	36
Keterampilan_membaca	Pearson Correlation	.056	1
	Sig. (2-tailed)	.747	
N		36	36

Berdasarkan data diatas yang diuji dengan menggunakan *software* statistika SPSS didapatkan nilai 0,747 yang artinya tidak ada korelasi antara hubungan interpersonal dan keterampilan membaca siswa (Abid et al., 2022). Terdapat faktor pendukung yang mempengaruhi keterampilan membaca siswa menurut (Nella Mardiani, 2022) yaitu peran aktif warga sekolah, program yang terencana, dukungan orang tua dan komite sekolah, lingkungan sekolah yang kondusif, serta fasilitas. Peran aktif warga sekolah, semua personil sekolah harus aktif dalam pengembangan kegiatan gerakan literasi di sekolah. Program yang terencana, kegiatan gerakan literasi dapat meningkatkan prestasi siswa dalam bidang akademik dan non akademik. Dukungan orang tua dan komite sekolah, mendukung kegiatan gerakan literasi dengan berpartisipasi dalam memfasilitasi kegiatan tersebut. Lingkungan sekolah yang kondusif, lingkungan yang nyaman supaya siswa

fokus dalam kegiatan tersebut. Fasilitas, sekolah menyediakan fasilitas yang memadai seperti pojok literasi di dalam perpustakaan.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian tersebut terlihat bahwa keterampilan membaca siswa SMA berada dalam kategori sedang. Keterampilan membaca adalah salah satu kemampuan penting yang harus dikuasai oleh seorang peserta didik. Membaca merupakan keterampilan yang memiliki peran penting dalam memperluas pengetahuan, pengalaman, dan sudut pandang seseorang terhadap berbagai hal (Brilliananda et al., 2022). Keterampilan membaca juga memainkan peran penting dalam kehidupan sehari-hari dan sangat dibutuhkan bagi setiap individu. (Nadilah et al., 2023). Keterampilan membaca pada penelitian kali ini terbagi menjadi keterampilan membaca mekanik dan keterampilan membaca pemahaman. Keterampilan yang bersifat mekanis (*mechanical skills*), membentuk kemampuan siswa dalam memahami aturan penulisan, ejaan, makna, dan kelancaran bacaan. Keterampilan bersifat mekanis ini sangat penting bagi siswa dalam menyusun berbagai jenis tugas akademis seperti karya ilmiah, makalah, dan tugas lainnya yang memerlukan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar (Palupi et al., 2022). Grafik tersebut menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi dengan adanya 23 siswa di sekolah ini yang memiliki keterampilan membaca mekanik dengan kategori sedang, 10 siswa dengan kategori tinggi dan 3 siswa dengan kategori keterampilan membaca mekanik yang rendah. Ini mengindikasikan bahwa dalam hal kemampuan menyuarakan bahan tertulis, teknik membaca, dan kemampuan membaca dengan ekspresif, siswa memiliki pemahaman yang cukup baik terhadap teks tertulis, meskipun tidak mencapai tingkat keterampilan yang sangat tinggi.

Selanjutnya, keterampilan membaca pemahaman. Kemampuan ini perlu ditingkatkan untuk memperluas pengetahuan siswa mengenai ilmu dan informasi yang terus berkembang (Alpian & Yatri, 2022). Keterampilan membaca pemahaman didefinisikan sebagai suatu aktivitas membaca dengan tujuan untuk menginterpretasikan pengalaman, menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki, serta menemukan jawaban atas pertanyaan kognitif dari bahan bacaan (Destiari, 2017). Ditunjukkan dalam grafik bahwa frekuensi tertinggi atau jumlah siswa terbanyak yaitu terdapat 29 siswa dengan kategori keterampilan membaca disekolah ini tergolong sedang, 2 orang siswa dengan keterampilan membaca pemahaman kategori rendah dan 5 orang siswa yang memiliki keterampilan membaca pemahaman tinggi artinya bahwa kemampuan siswa dalam membaca telaah dalam Bahasa, melakukan pembacaan teliti, menerapkan keterampilan

membaca secara kritis, membangun gambaran dan memahami isi teks, membaca dengan cepat, dan menguasai kosakata dalam setiap teks sudah mencapai tingkat yang memadai (Marmita, 2021). Dengan keterampilan ini juga dapat membuat siswa mudah membaca bacaan secara keseluruhan dan memudahkan mereka dalam memahami isi dari bacaan (Astuti, 2019).

Penelitian ini juga membahas mengenai hubungan interpersonal di sekolah tersebut. Hubungan interpersonal melibatkan dua orang atau lebih dalam menjalin sebuah relasi. Hal ini bertujuan untuk mendorong kerja sama yang produktif, sehingga menghasilkan kepuasan secara menyeluruh bagi semua pihak yang terlibat (Dudung Abdullah, 2013). Hubungan interpersonal tidak hanya mencerminkan cara seseorang memandang orang lain, tetapi juga mencerminkan respons dan perilaku yang ditujukan kepada orang lain, kemudian mendorong reaksi, perilaku dari mereka. Tujuan dari hubungan interpersonal adalah membentuk kualitas dan karakteristik yang baik dari individu (Kleptsova & Balabanov, 2016). Dilihat dari data grafik, jumlah siswa yang memiliki tingkat hubungan interpersonal sedang di sekolah ini adalah 26 orang. Hubungan interpersonal antara para siswa mencakup beragam interaksi. Di dalam kelas, siswa sering berinteraksi melalui diskusi kelompok, kolaborasi dalam proyek-proyek sekolah, atau berbagi ide dan pemikiran selama pembelajaran. Di luar kelas, mereka juga saling mendukung dan menginspirasi untuk mencapai tujuan akademik, seperti belajar bersama untuk ujian atau membantu teman yang menghadapi kesulitan dalam pelajaran tertentu. Terdapat siswa yang mengalami masalah dengan kategori hubungan interpersonalnya rendah berjumlah 5 orang serta terdapat 5 orang lagi dengan hubungan interpersonal yang baik atau dengan kategori tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian dan data grafik, hubungan interpersonal di sekolah ini memiliki dinamika interaksi sosial di antara siswa yang dipersepsikan memiliki tingkat kedekatan atau keterlibatan yang moderat. Ini mengindikasikan bahwa terdapat interaksi yang cukup baik antara siswa, meskipun mungkin belum mencapai tingkat kedalaman atau keterlibatan yang sangat tinggi.

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, disimpulkan bahwa keterampilan membaca siswa SMA di sekolah tersebut berada pada kategori sedang, baik dalam aspek mekanik maupun pemahaman. Hal ini menandakan bahwa siswa memiliki pemahaman yang memadai terhadap teks tertulis, meskipun belum mencapai tingkat keterampilan yang sangat tinggi. Keterampilan membaca mekanik, seperti pemahaman aturan penulisan dan ejaan, serta kelancaran bacaan, dianggap cukup untuk menyusun berbagai jenis tugas akademis. Kemampuan membaca pemahaman juga melibatkan interpretasi

dalam, mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan yang ada, dan menemukan jawaban untuk pertanyaan kognitif dari teks tertulis, juga sudah mencapai standar yang memuaskan. Selain itu, hasil penelitian mengenai hubungan interpersonal di sekolah mempunyai tingkat keterlibatan yang sedang. Meskipun demikian, terdapat interaksi positif antara siswa, baik di dalam maupun di luar kelas, yang mencakup diskusi kelompok, kolaborasi dalam proyek-proyek sekolah, serta dukungan antar siswa dalam mencapai tujuan akademik. Meskipun masih ada siswa yang mengalami masalah dengan kategori hubungan interpersonal yang rendah, keseluruhan dinamika interaksi sosial di antara siswa terlihat cukup positif. Hal ini menunjukkan potensi untuk pengembangan lebih lanjut dalam memperdalam hubungan interpersonal dan meningkatkan kerja sama di antara siswa, serta memperkuat keterampilan membaca mereka untuk mencapai tingkat yang lebih tinggi lagi.

REFERENSI

- Abid, N., Samuel, A., Ali, R., Shoaib, A., & Warraich, W. Y. (2022). Students' interpersonal skills and its association with their academic achievement in secondary school of Pakistan. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 11(1), 143–151. <https://doi.org/10.11591/ijere.v11i1.21798>
- Abidin, Z. (2017). Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas XI IPA~6 Melalui Metode SQ3R SMA Negeri 1 Bontonompo, Kecamatan Bontonompo, Kabupaten Gowa *Jurnal Nalar Pendidikan Volume*, 5(1), 55–63.
- Alpian, V. S., & Yatri, I. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5573–5581. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3298>
- Ananda, R., & Fadhilaturrehmi, F. (2018). Peningkatan Kemampuan Sosial Emosional Melalui Permainan Kolaboratif pada Anak KB. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 20. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i1.3>
- Andini, D. T., & Adhrianti, L. (2022). Hubungan interpersonal pada remaja Hedon (Studi Pada Mahasiswa Hukum Universitas Bengkulu). *Jurnal Kaganga: Jurnal Ilmiah Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 31–40. <https://doi.org/10.33369/jkaganga.3.2.31-40>
- Astuti, N. (2019). ... Metode Preview Question Read Reflect Recite Review (Pq4R) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. [http://eprints.ummi.ac.id/1089/%0Ahttp://eprints.ummi.ac.id/1089/4/BAB I.pdf](http://eprints.ummi.ac.id/1089/%0Ahttp://eprints.ummi.ac.id/1089/4/BAB%20I.pdf)
- Bali, M. M. E. I. B. M. E. I. (2017). Model Interaksi Sosial dalam Mengelaborasi Keterampilan Sosial. *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 211–227. <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/pedagogik/article/view/19>

- Brilliananda, C. C., Winarni, R., & Sriyanto, M. I. (2022). Peningkatan keterampilan membaca pemahaman melalui model pembelajaran cooperative integrated reading and composition pada peserta didik kelas IV sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 9(5), 86–91. <https://doi.org/10.20961/ddi.v9i5.46798>
- Commeey, I. T., Ninnoni, J. P. K., Asamoah Ampofo, E., & Miezah, D. (2023). Living with Schizophrenia: the role of interpersonal relationships. *Discover Psychology*, 3(1). <https://doi.org/10.1007/s44202-023-00071-9>
- Destiari, S. (2017). Metode Dediscerta Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa. *JAPANEDU: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Bahasa Jepang*, 2(1), 53. <https://doi.org/10.17509/japanedu.v2i1.6449>
- Dudung Abdullah. (2013). *Pengaruh Hubungan Interpersonal Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pt. Sinjaraga Santika Sport Kadipaten*. 93.
- Febtriko, A. (2017). Pemakaian Mobile Robot Dalam Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak. *Rabit : Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Univrab*, 2(2), 234–243. <https://doi.org/10.36341/rabit.v2i2.215>
- Hariato, E. (2020). “Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa.” *Jurnal Didaktika*, 9(1), 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.58230/27454312.2>
- Kleptsova, E. Y., & Balabanov, A. A. (2016). Development of humane interpersonal relationships. *International Journal of Environmental and Science Education*, 11(8), 2147–2157. <https://doi.org/10.12973/ijese.2016.585a>
- Marmita, L. (2021). Meningkatkan Minat Baca, Kemampuan Memahami Bacaan, Dan Berpikir Kritis Siswa Melalui Penerapan Sustained Silent Reading (Ssr) Dan Reading Response [Improving Students’ Reading Interest, Reading Comprehension, and Critical Thinking Through the Implementation of Sustained Silent Reading (Ssr) and Reading Response]. *Jurnal Teropong Pendidikan*, 1(2), 126. <https://doi.org/10.19166/jtp.v1i2.3462>
- Misbach, I. (2013). Pengukuran Dalam Penelitian Sosial: Menghubungkan Konsep Dengan Realitas. *Jurnal Berita Sosial*, 1, 85–90.
- Muhammad Majdi, & Ahmad Shofiyuddin Ichsan. (2019). Kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas 1 MI dalam Model Pembelajaran Menyimak Tipe Bisik Berantai Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 2(3), 264–272. <https://doi.org/10.30605/jsgp.2.3.2019.83>
- Nadilah, A. A., Yuliana, R., & Andriana, E. (2023). *I , 2 , 3*. 14(1), 154–161.
- Nella Mardiani, S. W. (2022). JIPIS. *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam*, 1(1), 8–14.
- Nurrachmah, S. (2024). Analisis Strategi Komunikasi Dalam Membangun Hubungan Interpersonal Yang Efektif. *Jurnal Inovasi Global*, 2(2), 265–275. <https://doi.org/10.58344/jig.v2i2.60>

- Palupi, B. S., Sholihah, H. I., & Permana, D. (2022). Potret Penguasaan Aspek Mekanis Bahasa Indonesia Baku Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6(1), 137–144. <https://doi.org/10.23887/jppp.v6i1.41487>
- Pratama, R., Aisyah, S. A., Putra, A. M., Sirodj, R. A., & Afgan, M. W. (2023). Correlational Research. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(3), 1754–1759. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i3.1420>
- Purba, H. M., Sakinah Zainuri, H., Syafitri, N., & Ramadhani, R. (2023). Aspek-Aspek Membaca Dan Pengembangan Dalam Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 2(3), 177–193. <https://doi.org/10.58192/insdun.v2i3>.
- Rahman, A. F. (2018). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Menggunakan Metode Membaca Terbimbing the Improvement of Reading Skill Using Guided Reading Method. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 744–751. <https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article/download/11591/11138>
- Ritonga, A. A., Purba, A. Z., Nasution, F. I., Adriyani, F., & Azhari, Y. (2023). Keterampilan Membaca Pada Pembelajaran Kelas Tinggi Di Tingkat Mi/Sd. *Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 2(3), 102–113.
- Setiani, R., Ratnaningsih, A., & Widiyono, Y. (2023). Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Melalui Metode Speed Reading. *JLEB: Journal of Law, Education and Business*, 1(2), 850–856. <https://doi.org/10.57235/jleb.v1i2.1118>
- Sitthirak, C. (2022). Impact of Interpersonal Relations and Positioning on the Resolution of Conflicts in the EFL Classroom. *LEARN Journal: Language Education and Acquisition Research Network*, 15(2), 751–775.
- Tarigan, M., & Frintiana Silaban, D. (2023). Reviu Statistika: Data Dan Skala Pengukuran. *JINTAN: Jurnal Ilmu Keperawatan*, 3(02), 118–126. <https://doi.org/10.51771/jintan.v3i02.658>
- Wijayanti, T. I., & Utami, R. D. (2022). Mengembangkan Keterampilan Membaca dan Menulis Melalui Berbagai Metode dan Media Pembelajaran yang Bervariasi. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5104–5114. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3039>
- Wulandari Rustini, A. R. (2018). RELASI INTERPERSONAL DALAM PSIKOLOGI KOMUNIKASI. *Islamic Communication Journal*, 03, 1–26.